



Kelas Jalan Kota Dibagi Dua

JOGJA-Pemerintah Kota Jogja mengklasifikasikan dan menetapkan kelas seluruh ruas jalan di Kota Gudeg sebagai dasar dalam mengatur pergerakan kendaraan angkutan, khususnya angkutan besar seperti bus.

"Penetapan kelas jalan di Kota Jogja ini telah diputuskan melalui keputusan Walikota Jogja pada awal April lalu," kata Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja Azhar Setia Wibawa di Jogja, Minggu (26/5).

Menurut dia, penetapan kelas jalan akan diikuti dengan kebijakan turunan berupa pengaturan rute pergerakan kendaraan angkutan berat, termasuk pemasangan rambu-rambu petunjuk arah.

Kendaraan angkutan berat yang dimaksud di antaranya bus berukuran besar, termasuk bus pariwisata yang rencananya hanya diperbolehkan melalui jalan kelas II, dengan harapan akan mengurangi kepadatan arus lalu lintas di Kota Jogja saat libur panjang.

"Jika rencana itu akan direalisasikan, maka dibutuhkan infrastruktur penunjang, seperti lokasi parkir bus, dan kendaraan 'shuttle' yang akan mengantarkan wisatawan menuju sejumlah lokasi wisata," katanya.

Azhar mengatakan sejumlah lokasi yang bisa dimanfaatkan sebagai kantong parkir bus pariwisata berukuran besar di antaranya Museum Perjuangan, dan Terminal Giwangan.

"Targetnya, seluruh infrastruktur penunjang itu sudah harus bisa disiapkan sebelum akhir tahun," katanya.

Mengenai antisipasi kepadatan arus lalu lintas di Kota Jogja

saat libur panjang sekolah, pada pertengahan Juni, pihaknya telah melakukan persiapan yang sama seperti saat menghadapi libur panjang sekolah tahun sebelumnya.

"Kami akan berkoordinasi dengan kepolisian untuk manajemen arus lalu lintas. Di beberapa ruas jalan, juga sedang ada pekerjaan pembangunan saluran air limbah. Titik-titik itu perlu diwaspadai, karena kemungkinan ada peningkatan kepadatan arus lalu lintas," katanya.

Ruas jalan yang biasanya volume kendaraannya meningkat saat libur panjang sekolah di antaranya dari utara ke selatan di Jalan AM Sangaji, Jalan Mangkubumi, Jalan Ahmad Yani, hingga Alun-Alun Utara.

Targetnya, seluruh infrastruktur penunjang itu sudah harus bisa disiapkan sebelum akhir tahun

Sedangkan dari barat ke timur akan terjadi kepadatan arus kendaraan di Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Diponegoro, Jalan Sudirman dan Jalan Godean.

► Walikota telah menetapkan kelas jalan pada April

► Penetapan kelas jalan akan diikuti pengaturan rute pergerakan kendaraan angkutan berat.

► Dibutuhkan infrastruktur penunjang, seperti lokasi parkir bus, dan kendaraan 'shuttle' wisatawan.

► Targetnya, seluruh infrastruktur penunjang sudah disiapkan sebelum akhir tahun

Kepala Bidang Binamarga Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah Kota Jogja Wijayanto mengatakan ruas jalan di kota saat ini tercatat sebanyak 500 lebih ruas jalan. "Klasifikasi ruas jalan di Kota Jogja hanya dua, yaitu jalan kelas II dan jalan kelas III," katanya.

Ia menyebutkan contoh jalan kelas II di antaranya Jalan Magelang, dan Jalan Kusumanegara. "Sedangkan jalan kelas III seperti di sekitar keraton," katanya.

Wijayanto mengatakan demi lancarnya pembagian kelas jalan itu, Dinas Perhubungan yang akan membuat papan petunjuk kelas jalan. (anisa) relaksi@harianjogja.com

RENCANA PENERAPAN KELAS JALAN					
Menurut PP 43/1993					
Dimensi	Kelas I	Kelas II	Kelas IIIA	III B	III C
Lebar	<2,5 m	<2,5 m	<2,5 m	<2,5 m	<2,1 m
Panjang	<18 m	<18 m	<12 m	<12 m	<9 m
Bobot	>10 ton	<10 ton	<8 ton	<8 ton	<8 ton

- **Jalan Padat Saat Liburan** : Jalan Magelang, dan Jalan Kusumanegara
- **Jalan Kelas III** : di sekitar Kraton Ngayogyakarta
- **Kantong Parkir Bus Wisata Ukuran Besar** : Museum Perjuangan, dan Terminal Giwangan
- **Jalan Kelas II** : Barat-Timur : Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Diponegoro, Jalan Sudirman & Jalan Godean.

Diolah dari berbagai sumber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005